

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan SMK SWASTA YWKA Medan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan SMK SWASTA YWKA Medan.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I diperoleh hasil:
 - a. Nilai rata-rata *pretests* siswa pada siklus I sebesar 51,00 , jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25%.
 - b. Nilai rata-rata *posttests* siswa pada siklus I sebesar 69,6 , jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 orang dengan persentase 53,12%.
 - c. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72,03 , jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 56,25%.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II diperoleh hasil:

- a. Nilai rata-rata *posttests* siswa pada siklus II sebesar 83,7 meningkat 14,1 dari siklus I, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 orang dengan persentase 81,25% meningkat 25,% dari siklus I.
- b. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 85,0 meningkat 72,03 dari siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase 87,5% meningkat 30,76% dari siklus I.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahas dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMK SWASTA YWKA Medan

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnyabagisekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Explicit*

Instruction sebagai suatu alternatif dalam tatadiklat Proses

Dasar Pengcoran Logam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru

diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-

menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan yang

melalui prosedur tahapan demi

tahap dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Mahasiswa

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Explicit Instruction* mengombinasikan keunggulan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran individual, model pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. merupakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif sehingga agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah.

Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah diharapkan siswa dapat menggalik kemampuan individu yang dimiliki dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan konsep pembelajaran Kooperatif tipe *Explicit Instruction*, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa sendiri.